

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Tujuan utama pengajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam semesta. pengajaran IPA adalah pengajaran yang tidak menuntut hafalan, tetapi pengajaran yang banyak

memberikan latihan untuk mengembangkan cara berfikir yang sehat dan masuk akal berdasarkan kaidah-kaidah IPA.¹

Salah satu materi pembelajaran IPA yang diajarkan di madrasah ibtidaiyah (MI) adalah materi sifat-sifat benda yang tidak hanya menanamkan pada penguasaan konsep saja tetapi juga harus mengembangkan ketrampilan proses yang harus dikuasai oleh siswa. Dimana di dalamnya banyak dibahas tentang bagaimana sifat-sifat benda yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya konsep yang demikian maka tanpa adanya praktek pembelajaran langsung kepada siswa maka proses pembelajaran tidak akan bermakna.

Selain itu juga, dalam pelaksanaan pembelajaran IPA masih kurang melibatkan siswa pada aktivitas keterampilan proses atau kerja ilmiah IPA. Kegiatan pembelajaran jarang dalam bentuk kegiatan praktikum, karena alat-alat yang diperlukan sangat terbatas. Guru kelas sudah berusaha menyediakan alat-alat sederhana sejauh kemampuan. Tetapi karena sangat terbatasnya keterampilan dan waktu yang dimiliki guru (beberapa guru bertindak sebagai guru kelas rangkap), serta sangat terbatas juga alat yang dapat disediakan.

Keadaan seperti yang ditunjukkan diatas tentu sangat mengkhawatirkan. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki

¹Depdiknas, *KTSP: Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2006), hlm. 47

strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.² Untuk mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang hasil belajar yang efektif dan efisien dalam setiap materi pelajaran memerlukan metode penyampaian yang tepat dan pengorganisasian materi yang tepat. Metode pembelajaran hendaknya berprinsip pada belajar aktif sehingga dalam proses belajar dan perhatian pembelajaran utama ditujukan kepada siswa yang belajar, oleh karena itu guru harus dapat menggunakan berbagai macam metode dan pengorganisasian materi dengan tepat.

Salah satu metode yang sesuai dan dapat menunjang keterampilan proses adalah *card sort*. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir dan kreatifitas, selain itu juga siswa dapat lebih berkonsentrasi dan berinteraksi kepada orang lain dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga motivasi dan konsentrasi belajarnya lebih terfokus dan terarah. Dalam penggunaannya, metode *card sort* dapat memacu rasa keingintahuan siswa untuk mencari jawaban dan merangsang motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

²Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, cet. 7, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam proses pembelajaran IPA pada materi sifat-sifat benda di kelas III MI Muhajirin Palembang, Dengan jumlah siswa 28 orang, hanya 15 orang siswa yang faham tentang materi sifat-sifat benda, sedangkan sisanya masih sangat kesulitan dalam memahami sifat-sifat benda. Hal ini disebabkan siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari gurunya yang harus dihafalkan, sehingga siswa menjadi malas dan bosan. Kondisi yang demikian membosankan dalam diri siswa pada akhirnya akan menyebabkan motivasi belajar rendah dan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran IPA dengan judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Benda Melalui Metode *Card Sort* Di Kelas III MI Muhajirin Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat benda di kelas III MI Muhajirin Palembang?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan melalui penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

pada mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat benda di kelas III MI Muhajirin Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun secara khusus penelitian ini diharapkan berguna bagi:

a. Siswa :

- a) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pelajaran IPA tentang sifat-sifat benda
- b) Lebih aktif bertanya dalam pembelajaran IPA

b. Guru :

- a) Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran dan mampu mengemas dalam kegiatan yang lebih menarik dan bervariasi.
- b) Meningkatkan profesionalisme guru.

c. Sekolah :

- a) Dapat meningkatkan kinerja sekolah dengan adanya peningkatan profesionalisme guru
- b) Menjadikan kreativitas guru dalam membuat PenelitianTindakan Kelas (PTK)
- c) Menambah hasanah referensi karya ilmiah perpustakaan

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud disini adalah uraian tentang prestasi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang membahasnya. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut:

Chafifah (2011) dalam skripsi PTK nya yang berjudul “ upaya meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan Rasul ulul azmi dengan metode card sort pada kelas V karang asem 08 kecamatan Batang kabupaten Batang”. Ia menjelaskan bahwa metode *card sort* sangat cocok dengan materi yang ia sampaikan karena membuat siswa menjadi aktif sehingga hasil belajar menjadi meningkat.

Kesamaan penelitian yang dilakukan chafifah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *card sort* dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang diajarkan.

Leni Kurniati (2013) dalam PTK nya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Card sort* Pada Kelas I MIN II Model Palembang Pada Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013”. Ia menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *card Sort* dapat meningkatkan minat baca siswa pada kelas I MIN II Model Palembang.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Leni Kurniati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode card sort, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diajarkan.

Dewi Sarmila (2013) dalam PTK nya yang berjudul “upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi yang digunakan dengan menggunakan model pembelajaran *card sort* dikelas IIC MIN 2 Palembang”. Ia menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode card sort dapat menambah keaktifan siswa sehingga hasil belajar pun semakin meningkat.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Dewi Sarmila dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode card sort dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang diteliti.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*Product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Yang

dimaksudkan adalah proses dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya³.

Winkel dalam Purwanto menyatakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya⁴. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Oemar Hamalik mengatakan bahwa, hasil dan bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya sedangkan rohaniahnya tidak bisa dilihat.⁵

2. Metode *Card Sort*

Metode *card sort* adalah strategi yang berisi kegiatan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang obyek atau review informasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *card sort* adalah:

³ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, cet. Ke- 3, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm.44

⁴ *Ibid*, hlm. 45

⁵ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, cet. Ke-14,(Jakarta: PT.Bumi Aksara,2012), hlm.30

1. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok yang sesuai dengan SK dan KD
2. Seluruh kartu diacak agar campur
3. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu kartu
4. Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya
5. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya bertemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya dipapan tulis secara urut
6. Lakukan koreksi bersama
7. Mintalah salah satu anggota kelompok menjelaskan hasil sortir kartunya dan mintalah komentar kelompok lainnya
8. Berikan aspirasi setiap hasil kerja siswa

F. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Muhajirin Palembang yang berjumlah 28 orang, Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena mengajar di kelas III MI Muhajirin Palembang.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Muhajirin Palembang. Penulis mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

3. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu di bulan Oktober. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester I Tahun Pelajaran 2015/2016.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber utama data adalah guru dan siswa MI Muhajirin Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016. Sumber data juga berasal dari studi pustaka terhadap buku-buku nilai siswa.

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data kuantitatif berdasarkan hasil ulangan siswa setelah mengikuti pembelajaran.
2. Data kualitatif berdasarkan keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran

b. Teknik Pengumpulan Data

a) Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶ Teknik ini dipergunakan untuk melihat secara langsung aktivitas belajar siswa dengan menggunakan *Card sort* pada siswa kelas III MI Muhajirin Palembang. Dalam melaksanakan observasi (pengamatan).

b) Teknik Tes

“Teknik Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.⁷ Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan, dimana guru memberikan tugas untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan metode *Card sort* terhadap peningkatan hasil belajar pada materi Sifat-sifat benda. Siswa dapat dikatakan telah berhasil jika mencapai kompetensi minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, leger, agenda, dan sebagainya. Teknik ini

⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.173.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.127.

dilakukan untuk mendapatkan sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah guru, dan sejarah madrasah.

5. Analisis Data

Data hasil penelitian tindakan kelas akan dianalisis dengan menggunakan rumus didtribusi frekuensi relatif atau sering disebut rumus persentase, dengan rumus sebagai berikut :⁸

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Persentase

6. Deskripsi Siklus

a. *Perencanaan* :

- 1) Membuat desain pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Card sort* yang mungkin menumbuhkan dan mengembangkan sikap senang mengikuti pembelajaran.
- 2) Simulasi pembelajaran berdasarkan pada desain pembelajaran.
- 3) Revisi desain pembelajaran berdasarkan masukan dari simulasi.

⁸Nana Sudjanadan Ibrahim, *PenelitiandanPenilaianPendidikan*, (Bandung: SinarBaru), hal.129.

4) Menyusun instrumen.

b. *Pelaksanaan Tindakan* :

1) Pelaksanaan Kegiatan Prasiklus

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada akhir pembelajaran guru menyimpulkan materi pelajaran dan memberi tes tertulis kepada siswa.

2) Pelaksanaan tindakan pada siklus I, diawali dengan mengkondisikan kelas dengan apersepsi dan penjagaan kemampuan awal siswa sekaligus sebagai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran ini.

Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disimulasikan dan revisi, yaitu penggunaan strategi pembelajaran ini menitik beratkan pada penumbuhan sikap senang mengikuti proses belajar dengan menggunakan metode *card sort* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Pelaksanaan tindakan pada siklus II, kegiatan pembelajaran pada tahap ketiga ini hampir sama dengan kegiatan prasiklus dan siklus I dengan telah menerapkan metode *card sort*. Hanya pada tahap ini lebih terfokus pada siswa. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada akhir pembelajaran guru menyimpulkan materi dan memberikan evaluasi kepada siswa.

c. Pengamatan/ Observasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan. Guru penelitian sebagai fasilitator. Dalam tahap ini tentunya dilakukan pengumpulan data pada setiap pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru dan siswa. Dalam hal ini menggunakan lembaran penelitian yang telah disediakan.

d. Refleksi

Tahap ini berisi diskusi dari guru. Materi ini berisi tentang menitik beratkan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan, sekaligus menentukan sikap yang harus dilakukan tentunya untuk siklus berikutnya. Pada tahap ini juga diadakan analisis data untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat ditentukan apakah diperlukan siklus berikutnya atau tidak.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

Bab Pertama : Pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang, yang berisi dasar pemikiran timbulnya suatu masalah yang dihadapi peneliti; Rumusan Masalah; Tujuan dan Manfaat Penelitian; Tinjauan Pustaka; Kerangka Teori; metodologi penelitian; dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua : Landasan Teori, yang terdiri dari Pengertian Hasil Belajar; Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar; Pengertian Metode *card sort*; Kelemahan Metode *Card Sort*; Langkah-Langkah Metode *Card Sort*; Sifat-sifat Benda.

Bab Ketiga : Setting Wilayah penelitian yang terdiri dari letak dan subjek penelitian, sejarah berdiri dan letak geografis MI Muhajirin, struktur organisasi; keadaan sarana dan prasarana; keadaan guru; keadaan siswa; waktu belajar dan kurikulum pembelajaran; serta prosedur penelitian persiklus.

Bab Keempat : Pelaksanaan dan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari Pra siklus, siklus I dan siklus II.

Bab Kelima : Penutup yang terdiri dari Kesimpulan Dan Saran.